



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)**

Tahun Sidang : 2023 – 2024

Masa Persidangan : I

Rapat : Ke – 9 (sembilan)

Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat

Dengan : Dirut PT Pertamina (Persero) dan Dirut Subholding Pertamina

Sifat Rapat : Terbuka

Hari, tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023

Waktu : Pukul 14.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I

Acara : 1. Penjelasan Investasi Blok Masela
2. Progress ekspansi bisnis internasional
3. Penjelasan BBM RON 95
4. Distribusi LPG 3 Kg
5. Lain-lain

Ketua Rapat : H. Eddy Soeparno, S.H., M.H.
(Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.PAN)

Sekretaris Rapat : Dwiyanti, S.Sos.

Hadir : A. Stakeholder

- Dirut PT Pertamina (Persero)
- Dirut Subholding Pertamina

B. 23 Orang Anggota dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR RI terdiri dari:

- 23 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik
- 28 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Rabu 30 Agustus 2023 dibuka pukul 14.00 WIB, dipimpin oleh H. Eddy Soeparno, S.H., M.H., selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Penjelasan Investasi Blok Masela
 - b. Progress ekspansi bisnis internasional
 - c. Penjelasan BBM RON 95
 - d. Distribusi LPG 3 Kg
 - e. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI mengapresiasi Dirut PT Pertamina (Persero) yang telah meningkatkan kinerja termasuk melalui pengembangan bisnis internasional PT Pertamina (Persero) secara masif sehingga Perusahaan naik dari peringkat 223 di tahun 2022 menjadi peringkat 141 di tahun 2023 di dalam daftar Fortune Global 500.
2. Komisi VII DPR RI mendukung Dirut PT Pertamina (Persero) agar hasil produksi migas dari Luar Negeri milik PT Pertamina (Persero) untuk dibebaskan dari beban biaya impor oleh Pemerintah.
3. Komisi VII DPR RI mendukung usulan Dirut PT Pertamina (Persero) agar dilakukan evaluasi terkait pembebasan cukai untuk *bioethanol fuel grade* skala nasional untuk mendukung implementasi biogasoline dalam rangka mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) di Indonesia.
4. Komisi VII DPR RI mendukung usulan Dirut PT Pertamina (Persero) untuk menaikkan kuota LPG 3 kg Tahun 2023 dari 8 juta MT menjadi 8.28 juta MT mengingat tingginya permintaan masyarakat terhadap LPG 3 kg.
5. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk menindak tegas mitra kerja yang terbukti melakukan penyelewengan penyaluran BBM bersubsidi dengan memutus hubungan kerjasama dengan mitra kerja tersebut dan melakukan proses hukum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

6. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT Pertamina (Persero) untuk segera melakukan percepatan pengembangan proyek Blok Masela setelah pengambilalihan hak partisipasi atau *participating interest* (PI) 35% milik Shell Upstream Overseas Ltd oleh PT Pertamina Hulu Energi dan Petronas.
7. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 6 September 2023.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 18.00 WIB

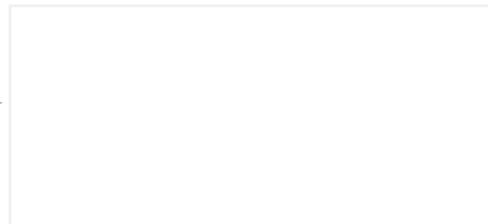
Jakarta, 30 Agustus 2023

DIRUT PT PERTAMINA (PERSERO)



NICKE WIDYAWATI

KETUA RAPAT,



H. EDDY SOEPARNO, S.H., M.H.
A-496